

GAMBARAN DARAH PADA KERBAU MURRAH YANG DIBERI TEPUNG KUNYIT SEBAGAI FEED SUPLEMEN

Salam N Aritonang*, Yulia Yellita, Rizqan, dan Eka Putri

Departemen Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia

*Email korespondensi: sn_aritonang@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran darah kerbau Murrah yang diberi tepung kunyit. Tepung kunyit mengandung senyawa, kurkumin, demetoksykurkumin, bisdemetoksykurkumin dan minyak atsiri. Kurkumin memiliki aktivitas antioksidan yang dapat melindungi hemoglobin dari oksidasi, sehingga juga dapat menjaga kesehatan ternak. Ternak yang digunakan pada penelitian ini adalah kerbau Murrah pada masa laktasi berumur 4-5 tahun sebanyak 4 ekor. Metode yang digunakan metode eksperimental dengan menggunakan Rancangan Bujur Sangkar yang terdiri dari 4 perlakuan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan berupa tepung kunyit dengan level 0% (A), 0,015% (B), 0,030% (C) dan 0,045% (D) dari bobot badan ternak. Peubah yang diamati adalah jumlah eritrosit, kadar hemoglobin, nilai hematokrit, dan jumlah leukosit kerbau Murrah. Hasil penelitian menunjukkan pemberian tepung kunyit nyata ($P < 0,05$) meningkatkan jumlah eritrosit ($4.8 - 6.51 \cdot 10^6/\text{mm}^3$), kadar hemoglobin ($9.85 - 13.22 \text{ g/dl}$), nilai hematokrit ($25.82\% - 33.32\%$), dan jumlah leukosit ($8.55 - 11.1 \cdot 10^6/\text{mm}^3$) kerbau. Pemberian tepung kunyit sampai level 0,030% adalah yang optimal dalam menghasilkan gambaran darah yang baik pada Kerbau Murrah.

Kata kunci: Kerbau Murrah, tepung kunyit, eritrosit, hemoglobin, hematokrit

Abstract. This study aims to determine the blood profile of the Murrah buffalo which is given turmeric flour. Turmeric flour contains compounds, curcumin, demetoxycurcumin, and essential oils. Curcumin has antioxidant activity that can protect hemoglobin from oxidation, so it can also maintain the health of livestock. The livestock used in this study were four lactating Murrah buffaloes aged 4-5 years. The method used was the experimental method using a Latin Square Design consisting of 4 treatments and 4 replications. The treatment was given the turmeric flour with a level of 0% (A), 0.015% (B), 0.030% (C) and 0.045% (D) of the body weight of the cattle. The variables observed were the number of erythrocytes, hemoglobin levels, hematocrit values, and the number of leukocytes of Murrah buffalo. The results showed that giving turmeric flour significantly ($P < 0.05$) increased the number of erythrocytes ($4.8 - 6.51 \cdot 10^6/\text{mm}^3$), hemoglobin levels ($9.85 - 13.22 \text{ g/dl}$), hematocrit values ($25.82\% - 33.32\%$), and the number of leukocytes ($8.55 - 11.1 \cdot 10^6/\text{mm}^3$) of Murrah buffalo. Giving turmeric flour up to a level of 0.030% is optimal in producing a good blood profile of Murrah buffalo.

Keywords: Murrah buffalo, turmeric flour, erithrocyt, hemoglobin, hematocrit